

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : Dian Bestari

NIM : 4201409103

Prodi : Pendidikan Fisika, S1

JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Uen Hartiwan, M.Pd

NIP 195611051977111001

Kepala Sekolah

SMP Negeri 2 Ungaran



Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd

NIP 195304111983031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 2 Ungaran dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini berisi mengenai praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Ungaran, praktikan mendapatkan bantuan dan dorongan dalam penyusunan laporan ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung PPL 1.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab PPL1.
3. Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Ungaran.
4. Yohanes Eko Nugroho, S.Pd, selaku guru pamong IPA di SMP Negeri 2 Ungaran.
5. Drs. Hadi Susanto, M.Si, selaku dosen pembimbing.
6. Bapak dan Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Ungaran yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 dan 2.
7. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES, atas kerjasama dan solidaritasnya.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dan pembuatan laporan.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, praktikan mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi praktikan pada khususnya.

Ungaran, 9 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Dian Bestari

NIM 4201409103

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	4
C. Pengembangan Silabus.....	6
D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	7
E. Analisis Nilai Ulangan Harian.....	8
F. Aktualisasi Pembelajaran.....	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
A. Waktu Pelaksanaan.....	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL 2.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Seiring berkembangnya dunia pendidikan secara global, tuntutan profesionalisme tenaga kependidikan semakin dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dituntut untuk semakin mengembangkan mutu lulusannya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berupaya menghasilkan tenaga kependidikan berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah, salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL 1 dimana PPL 1 memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, karakteristik murid dan guru, tata tertib guru dan

siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan khusus

Meningkatkan, memperluas dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Praktikan juga dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - e. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pendidikan disekolah latihan.
2. Manfaat untuk sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat untuk UNNES
- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - d. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL yang didasarkan pada Peraturan Rektor UNNES No. 12 Tahun 2012, memiliki tujuan, fungsi, dan sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

3. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

PPL mempunyai saran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Isi (ISI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat member kesempatan siswa:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Belajar untuk memahami dan menghayati.
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain.
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang efektif dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah.

C. Pengembangan Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Prinsip Pengembangan Silabus

a. Ilmiah

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

b. Relevan

Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional dan spiritual siswa.

c. Sistematis

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

d. Konsisten

Adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian.

e. Memadai

Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.

f. Aktual dan Konseptual

Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.

g. Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman siswa, pendidik serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

h. Menyeluruh

Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif dan psikomotorik).

3. Pengembang silabus

Pengembang silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan. Apabila guru mata pelajaran karena sesuatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah dapat mengusahakan untuk membentuk kelompok guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah tersebut.

D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan dalam mengajar dimana dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. RPP berfungsi sebagai acuan dalam menyajikan materi pada setiap kali mengajar, yang mana memiliki komponen-komponen yang terdiri atas materi, kegiatan, dan alokasi waktu.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian

sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

E. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa, sejauh mana ketuntasan mereka dalam belajar baik secara individual ataupun klasikal pada tiap-tiap pokok bahasan. Apabila terdapat siswa yang belum tuntas belajar maka guru praktikan diwajibkan untuk mengadakan perbaikan ataupun remedi.

F. Aktualisasi Pembelajaran

1. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu metode atau strategi dalam upaya penyampaian materi agar dapat diterima secara maksimal. Pada dasarnya siswa akan cukup jenuh bila mendapatkan pelajaran yang berat, maka dari itu perlu dilakukan variasi pengajaran agar penyampaian pengajaran tidak bersifat monoton. Variasi-variasi yang dilakukan biasanya dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis sehingga dalam penyampaian mudah dipahami dan tidak menjenuhkan.

2. Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan. Mengkondisikan situasi belajar di kelas dapat dilakukan dengan cara manajemen kelas, manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah di SMP Negeri 2 Ungaran, Jalan Letjend Suprpto No. 65 Ungaran.

C. Tahap Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tanggal 16-21 Juli 2012, Pembekalan microteaching di jurusan masing-masing
2. Tanggal 30 Juli 2012, Upacara penerjunan mahasiswa PPL UNNES.
3. Tanggal 1 Agustus 2012, Penerimaan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Ungaran.
4. Tanggal 2-11 Agustus 2012, Pelaksanaan PPL 1 yang meliputi kegiatan observasi administrasi sekolah dan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
5. Tanggal 27-6 Oktober 2012, Pelaksanaan PPL 2 yang meliputi kegiatan konsultasi perangkat pembelajaran dan materi pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta penilaian oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Tanggal 20 Oktober 2012, Penarikan mahasiswa PPL dan perpisahan dengan sekolah latihan.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL 2 yaitu Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri). Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya praktikan diharapkan mampu dan berusaha melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang tenaga pendidik di sekolah. Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar pada kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Kegiatan mandiri ini, guru praktikan berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang baik. Kegiatan belajar mengajar mandiri ini diharapkan dapat berhasil sehingga penyampaian materi yang diajarkan dapat diterima oleh peserta didik secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

1. Mempersiapkan satuan pelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Menentukan metode dan media yang tepat untuk diterapkan.
4. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

E. Proses Bimbingan

Pada proses bimbingan ini, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Setelah RPP diajukan dan disetujui oleh guru pamong, praktikan kemudian melaksanakan kegiatan praktik mengajar di bawah bimbingan guru pamong dan praktik mengajar mandiri.

3. Setelah praktikan selesai mengajar di kelas latihan, guru pamong memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar yang telah dilaksanakan praktikan.
4. Proses bimbingan juga dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing di luar kegiatan praktik mengajar agar praktikan lebih baik dalam melaksanakan praktik mengajar berikutnya.
5. Pada akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilaksanakan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

F. Faktor yang Pendukung dan Penghambat PPL 2

1. Hal yang Mendukung Kegiatan PPL 2

Guru-guru dan karyawan yang kooperatif sangat membantu praktikan dalam mencari data administrasi, dan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah. Selain itu juga membantu dalam proses pembimbingan tentang pembelajaran, materi dan hal-hal yang harus dilakukan untuk menjadi guru yang profesional. Siswa-siswa yang kooperatif sangat membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar yang diadakan oleh praktikan.

2. Hal yang Menghambat Kegiatan PPL 2

Fasilitas yang jumlahnya kurang sangat menghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Namun dari kekurangan yang dijumpai dapat membuat praktikan untuk menciptakan suatu kreatifitas dalam pembelajaran. Misal dengan membuat media pembelajaran supaya pembelajaran dapat berjalan efektif walaupun dengan fasilitas yang kurang sesuai dengan jumlah siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang berjalan kurang lebih 2 bulan telah banyak menambah wawasan kepada praktikan tentang segala kegiatan yang berlangsung dalam sekolah terutama faktor-faktor yang menyangkut proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran faktor yang berpengaruh besar dalam terciptanya pembelajaran yang kondusif adalah keinginan tenaga pendidik untuk menyalurkan keahliannya, minat dari peserta didik dan sarana prasarana dalam kegiatan belajar mengajar. Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat mendukung guna terciptanya pelaksanaan PPL yang baik, diharapkan PPL dijadikan bekal untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan yang telah berlangsung, banyak meninggalkan pesan dan kesan kepada praktikan. Saran tidak lupa praktikan sertakan demi kemajuan pihak sekolah latihan dan pihak Universitas ataupun bagi praktikan sendiri selaku subjek yang telah menjalani. Adapun saran yang ingin praktikan sampaikan adalah :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat berjalan dengan baik.
2. SMP Negeri 2 Ungaran diharapkan mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah mantap serta kegiatan-kegiatan lain yang banyak mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
3. UNNES diharapkan tetap menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan instansi yang terkait dalam rangka pelaksanaan PPL.
4. Kepada peserta didik SMP Negeri 2 Ungaran diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dan menjaga nama baik sekolah guna meraih prestasi yang lebih baik.

REFLEKSI DIRI

Dian Bestari (4201409103) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kegiatan praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang wajib diikuti oleh mahasiswa program studi kependidikan. PPL 2 ini dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 27 September 2012 hingga 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

- **Keunggulan mata pelajaran IPA Biologi**

Pembelajaran biologi merupakan bagian dari kurikulum mata pelajaran IPA Terpadu yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama. Secara etimologi, biologi berasal dari kata bios yang berarti hidup dan logos yang berarti ilmu, sehingga biologi merupakan ilmu yang mempelajari makhluk hidup. Biologi menjadi salah satu mata pelajaran yang unik dan menyenangkan, sehingga sebagian besar siswa sangat aktif dan antusias mengikuti pelajaran biologi. Dengan pembelajaran biologi, siswa dapat mengetahui asal usul manusia secara ilmiah, mengenal sistem kehidupan dan perkembangan manusia, hewan dan tumbuhan sehingga dapat digunakan untuk melaksanakan pelestarian lingkungan. Pembelajaran biologi juga akan mengenalkan siswa tentang konsep hidup yang sehat.
- **Kelemahan mata pelajaran IPA Biologi**

Biologi termasuk mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan untuk banyak menghafal dan beberapa materi pada pelajaran biologi tidak bisa dieksperimenkan secara langsung oleh siswa, sehingga pembelajaran kurang bermakna karena siswa tidak bisa menemukan sendiri konsep yang diajarkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana di SMP N 2 Ungaran dapat dikategorikan kurang lengkap karena alat peraga biologi seperti torso dan charta banyak yang sudah rusak dan kurang dimanfaatkan secara baik. Namun demikian, kondisi laboratorium IPA termasuk bersih dan nyaman jika digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat praktikum. Di dalam laboratorium juga telah tersedia LCD proyektor dan jaringan hotspot sehingga dapat menunjang pembelajaran biologi berbasis multimedia.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong biologi, Bapak Y. Eko Nugroho, S.Pd termasuk guru yang sudah berkompeten dalam membelajarkan mata pelajaran biologi. Meskipun beliau lulusan sarjana pendidikan fisika, namun kompetensi pedagogik dan profesional beliau sangat baik, di samping penguasaan materi dengan baik serta kreatif dalam menciptakan media dan menerapkan metode serta evaluasi pembelajaran, beliau juga bisa membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik. Siswa yang mengikuti pelajaran juga aktif dalam mengemukakan pendapat, interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa sangat tinggi, sehingga menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan.

Dosen pembimbing praktikan, Bapak Drs. Hadi Susanto, M.Si telah banyak membantu praktikan dalam memberikan masukan, saran dan motivasi. Bimbingan dilakukan di luar kegiatan praktik mengajar. Kegiatan yang dilakukan berupa bimbingan dalam pembuatan silabus dan rencana pembelajaran, selain itu Dosen Pembimbing juga memberikan pengarahan bagaimana cara pengelolaan kelas dan variasi pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sangat penting untuk dikuasai agar tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran biologi di SMP N 9 Ungaran sudah cukup baik. Guru sudah menguasai berbagai metode, model dan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Model pembelajaran yang digunakan sudah bervariasi sehingga siswa cenderung aktif dan tidak bosan selama kegiatan belajar mengajar. Selama kegiatan belajar mengajar interaksi antara murid dan guru terjalin dengan baik sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Evaluasi yang digunakan juga cukup kreatif dengan mengadakan kuis individu maupun kelompok.

5. Kemampuan diri praktikan

Pada kegiatan PPL 2 ini, praktikan diberi kepercayaan untuk mengampu mata pelajaran biologi. Meskipun dari program pendidikan fisika, namun praktikan berusaha semaksimal mungkin melaksanakan praktik mengajar. Selama masa perkuliahan, praktikan telah memperoleh mata kuliah psikologi belajar, evaluasi dan dasar proses pembelajaran serta microteaching. Praktikan menerapkan teori-teori dari beberapa mata kuliah tersebut untuk melaksanakan kegiatan mengajar. Selama PPL 2, praktikan berusaha memperoleh pengalaman yang bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi seorang guru profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 selama kurang lebih 2 bulan, banyak pengalaman yang diperoleh praktikan. Selama melaksanakan praktik mengajar terbimbing, guru pamong senantiasa membimbing agar praktikan mampu mengelola kelas dengan baik, seperti ketika membuka dan menutup pelajaran, melakukan variasi pembelajaran serta memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Praktikan juga memperoleh banyak ilmu dan pengalaman seperti belajar memahami karakter peserta didik yang kompleks. Ketika seorang guru dapat memahami karakter peserta didik, maka akan terjalin interaksi positif antara keduanya sehingga suasana kegiatan belajar mengajar akan lebih aktif dan efektif.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Konsep akan lebih mudah dipahami siswa ketika siswa dapat mengalami pembelajaran langsung dengan suasana yang menyenangkan. Maka dari itu,

pembelajaran yang disertai dengan praktikum, kuis, dan game harus lebih ditingkatkan lagi di SMP Negeri 2 Ungaran. Variasi dalam kegiatan belajar mengajar juga perlu ditingkatkan agar siswa tidak bosan pada suatu metode dan model pembelajaran tertentu.

Alangkah baiknya jika penempatan PPL dari UNNES disesuaikan antara jurusan dengan mata pelajaran yang diampu oleh praktikan sehingga praktikan dapat menerapkan dan meningkatkan ilmu yang telah dikuasai pada kegiatan praktik mengajar secara nyata.

Ungaran, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Y. Eko Nugroho, S.Pd
NIP 197411032000031003

Praktikan



Dian Bestari
NIM 4201409103